

4.1 Hasil Presentase Keberhasilan Efisiensi Ruang terhadap Optimasi Lahan

NO	Parameter Penilaian	Tingkat Pencapaian	
		Kesesuaian	Penilaian
1	Analisis Tepat Guna Lahan PERDA Sleman, Yogyakarta	✓	50%
2	Analisis Data dan Ukuran PERMEN PU	✓	90%
3	Analisis Kebutuhan Ruang	✓	100%
4	Analisis Sirkulasi Antar Ruang	✓	100%
5	Analisis Hubungan Ruang	✓	90%
6	Analisis Sirkulasi Ruang	✓	89%
	Total Parameter Sesuai		
	Total Parameter Tidak Sesuai		
	Total Presentase		92 %

Tabel 20. Hasil Presentase Keseluruhan Desain terhadap Peraturan dan Standar
(sumber : Penulis, 2017)

4.2 KESIMPULAN

Proses rancangan dibagi menjadi 4 tahapan yaitu : diawali dengan programatik (Konsep), skematik, pengembangan, dan pembuatan gambar kerja. Selain itu, Arsitek juga membuat Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang akan di ajukan dengan pertimbangan Arsitek dan Pemilik. Berdasarkan evaluasi rancangan Rumah Kost Secara pemenuhan kebutuhan terhadap pengguna bangunan, maka rancangan telah mencapai kesesuaian dengan presentase keberhasilan 100%. Nilai ini dicapai karena bangunan telah dapat memenuhi kebutuhan standar bangunan dengan pertimbangan type yang digunakan dalam rancangan Rumah Kost dan atas permintaan pemilik bangunan. Strategi yang digunakan oleh Arsitek mampu untuk memenuhi syarat yang telah di ajukan oleh pemilik bangunan tentang jumlah kamar yang diinginkan sesuai dengan luasan tapak yang ada.

Proses perancangan desain menggunakan perangkat lunak berbasis BIM untuk digunakan dalam bidang kerja 3D dan 2D sehingga mendapat kesesuaian yang tepat antara keduanya dan dapat digunakan dalam perhitungan RAB secara rinci. Perancangan juga dapat menjabarkan luasan pasti dari besaran bangunan yang digunakan dalam tapak. Selain itu juga dapat membuat uraian batasan tapak dengan terperinci. Sehingga Arsitek dapat memaparkan secara jelas antara gambar visual 3D dan kesesuaian antar gambar kerja.

Hasil dari rancangan bangunan dan efisiensi tapak telah dapat di terapkan dengan nilai keberhasilan indikator 90%. Nilai tersebut dapat dikategorikan sangat baik. Karena mampu memanfaatkan luasan ruangan dengan sangat baik dan memenuhi standar. Terdapat ruangan yang mempunyai kesesuaian baik dari bentuk ruang dan juga sirkulasi yang digunakan. Kemudian terdapat kesesuaian jenis furniture yang digunakan dengan ukuran serta peletakan dalam ruang. Hubungan antar ruang yang menciptakan identitas bangunan dengan zonasi yang berbeda karena digunakan sebagai bangunan sewa.

Hasil dari optimasi tapak yang diterapkan terhadap bangunan memiliki nilai keberhasilan 55%. Nilai ini di kategorikan kurang baik. Hal ini karena sebagai bangunan sewa, rancangan di anggap belum mampu memberikan pencapaian standar sesuai dengan peraturan bangunan dan daerah yang berlaku. Bangunan memilikilebih dari ketentuan yang berlaku. Juga memiliki ruang terbuka hijau yang belum memenuhi ketentuan peraturan. Selain itu bangunan terlalu mepet dengan batas lahan yang memiliki pagar beton sebagai penanda. Sehingga desain bangunan 2 lantai dengan lantai 1 nya tidak mendapatkan orientasi view yang memuaskan. Hal ini menyabkan beberapa kamar tidak memiliki akses ke luar bangunan dengan baik.

4.3 REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan evaluasi desain di atas seharusnya Arsitek dapat mengevaluasi kesesuaian tata ruang dengan jumlah kebutuhan ruang yang akan dipakai. Arsitek bertanggung jawab atas hasil desain dengan kesesuain peraturan yang berlaku, agar perijinan bangunan dapat di ajukan. Dalam hal berkoordinasi dengan pemilik bangunan, Arsitek Aktif untuk mengadakan koordinasi guna melihat perkembangan desain dan kesesuaian permintaan pemilik.

Lahan hijau yang digunakan dalam perancangan bangunan kost seharusnya memiliki akses yang dapat langsung mengarah ke arah luar lahan. Sehingga apabila terjadi bencana yang todak di harapkan, pengguna bangunan mampu mengevakuasi diri dengan cepat. Tetapi dalam desain yang di terapkan, lahan hijau tidak memiliki luasan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah. Selain itu akses yang disediakan tidak langsung ke luar lahan bangunan, hal ini terjadi karena pertimbangan luasan yang di miliki.